

**Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Non Performing Financing Pada  
PT. Bank Brisyarlah Tbk Periode 2012 – 2019**

***The Effect Of Murabahah Financing On Non Performing Financing In  
PT. Bank Brisyarlah Tbk Period 2012 – 2019***

<sup>1</sup>Mawaddah Warahmah, <sup>2</sup>Akbar Azis, <sup>3</sup>Haerana, <sup>4</sup>Nurwahyuni Syahrir

Manajemen, Universitas Sulawesi Barat

<sup>1</sup>(mawarmawaddah0910@gmail.com)

<sup>2</sup>(akbar@unsulbar.ac.id)

<sup>3</sup>(haerana@unsulbar.ac.id)

<sup>4</sup>(nurwahyunisyahrir@unsulbar.ac.id)

**ABSTRAK**

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Non Performing Financing Pada PT. Bank BRISyarlah, Tbk Periode 2012 – 2019. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Non Performing Financing yang diprosikan dengan rasio pembiayaan macet atau Non Performing Financing (NPF). Guna mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode asosiatif. Terkait dengan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mereviu laporan keuangan Bank BRI Syariah tahun 2012-2019 untuk mendapatkan data terkait pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Non Performing Financing. Dari hasil tersebut kita dapat mengetahui bahwa semakin tinggi penyaluran pembiayaan Murabahah yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah, maka rasio NPF dapat ditekan sehingga kondisi bank akan tetap berada pada kondisi yang sehat. Pembiayaan Murabahah hanyalah salah satu dari banyak indikator penilaian Non Performing Financing, namun tetap saja memperbaiki salah indikator tentu akan memberikan motivasi tersendiri untuk memperbaiki indikator lainnya.

**Kata Kunci:** Pembiayaan Murabahah, Non Performing Financing

**ABSTRACT**

*The Effect of Murabahah Financing on Non-Performing Financing at PT. Bank BRISyarlah, Tbk Period 2012 – 2019. This study aims to determine whether Murabahah financing has an effect on Non-Performing Financing as proxied by the ratio of non-performing financing or Non-Performing Financing (NPF). In order to achieve these objectives, this study uses a quantitative research type associative method. Regarding data collection, this study uses the documentation method by reviewing the financial statements of BRI Syariah Bank for 2012-2019 to obtain data related to Murabahah financing and Non-Performing Financing. The results showed that Murabahah financing had a positive and significant effect on Non-Performing Financing. From these results we can see that the higher the distribution of Murabahah financing carried out by BRI Syariah Bank, the NPF ratio can be reduced so that the bank's condition will remain in a healthy condition. Murabahah financing is only one of the many indicators of Non Performing Financing assessment, but still improving one indicator will certainly provide its own motivation to improve other indicators.*

**Keywords:** Murabaha Financing, Non Performing Financing

**PENDAHULUAN**

Perkembangan jenis produk dan jasa pada bank syariah yang pesat serta kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap kinerja bank.

Kompleksitas usaha bank yang tinggi dapat meningkatkan risiko bank. Oleh karena itu perlu adanya metodologi penelitian tentang pengaruh pembiayaan murabahah terhadap Non Performing Financing agar dapat

mengelola risiko bank syariah secara efektif dan efisien. Terkait dengan hal tersebut, peneliti kemudian memilih bank BRI Syariah yang merupakan bank Syariah dengan peningkatan nilai pembiayaan tertinggi pada 2019, khususnya pada sektor pembiayaan murabahah.

Dalam menjalankan bisnis bank yang penuh dengan risiko Bank Syariah juga tidak terlepas dari risiko pembiayaan bermasalah (Non Performing Financing / NPF) sehingga Bank Syariah perlu mengatur strategi agar tingkat NPF di Bank Syariah tidak dalam kondisi yang mengkhawatirkan. Pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan, dimana ada suatu penyimpangan utama dalam pembayaran kembali pembiayaan yang menyebabkan kelambatan dalam pengembalian atau diperlukan tindakan yuridis dalam pengembalian atau kemungkinan munculnya berbagai potensi kerugian.

Perkembangan jenis produk dan jasa pada bank syariah yang pesat serta kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap kinerja bank. Kompleksitas usaha bank yang tinggi dapat meningkatkan risiko bank. Oleh karena itu perlu adanya metodologi penelitian tentang pengaruh pembiayaan murabahah terhadap Non Performing Financing agar dapat mengelola risiko bank syariah secara efektif dan efisien. Terkait dengan hal tersebut, peneliti kemudian memilih bank BRI Syariah yang merupakan bank Syariah dengan peningkatan nilai pembiayaan tertinggi pada 2019, khususnya pada sector pembiayaan murabahah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui secara langsung bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap Non Performing Financing BRI Syariah, apakah berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kesehatan bank, sehingga dari permasalahan tersebut peneliti mengangkat

judul Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Non Performing Financing Pada PT. BANK BRI Syariah, Tbk Periode 2012 -2019.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis Penelitian kuantitatif dengan Metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel (x) terhadap (y). Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, dalam hal ini jumlah Pembiayaan Murabahah sebagai Variabel Bebas dan Non Performing Financing sebagai Variabel Terikat.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 di website atau situs internet resmi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Persero, Tbk. Pengambilan data melalui situs Bank BRI Syariah [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) sebagai sumber data laporan keuangan periode 2012 hingga 2019.

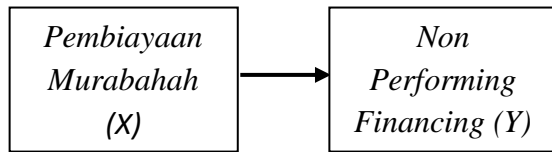
### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penyaluran pembiayaan Murabahah dengan data time series dimana fungsi ini akan memberikan efek pada Non Performing Financing tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat Library Research atau penelitian kepustakaan, berasal dari Website atau situs resmi Bank Rakyat Indonesia Syariah [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id), dimana situs

tersebut *restructuring, rescheduling/reconditioning, dan write off.*

**Kerangka Konseptual**



memberikan gambaran tentang kondisi keuangan Bank BRI Syariah terkait dengan Pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing pada periode Tahun 2012 - 2019 yang menjadi masalah yang diteliti oleh penulis.

**Populasi dan Sampel**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Persero Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah Data jumlah pembiayaan murabahah dan data NPF PT. Bank BRISyariah Persero per triwulan selama tahun 2012 – 2019. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$S = n \times \left(\frac{N}{3}\right) = 8 \times 4 = 32 \text{ Sampel}$$

Keterangan:

- S = Sampel
- n = Jumlah Tahun Penelitian
- N/3 = Tahun Penelitian per Triwulan

**Metode Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan-laporan keuangan PT. BRI Syariah Persero, Tbk, khususnya tentang Pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing periode Tahun 2012-2019. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu :Metode Dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan.

**Teknik Analisis Data**

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

b) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pada penelitian ini alat analisis determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variable X (Pembiayaan Murabahah) terhadap varians (naik turunnya) variable Y *Non Performing Financing*. Semakin besar nilai R<sup>2</sup>, maka semakin kuat hubungan antara dependent variabel dengan independent variabel.

c) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dengan menggunakan alat bantu yaitu SPSS 22.0, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Non Performing Financing* pada PT. BANK BRISyariah periode 2012-2019.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Pengujian hipotesis awal dilakukan dengan analisis regresi sederhana yaitu pembiayaan murabahah terhadap Non Performing Financing, dimana hasil pengujian tersebut ditampilkan sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,696 <sup>a</sup>	,484	,467	,54650

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa nilai R<sup>2</sup> (Adjusted R Square) dari model regresi difungsikan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas

(independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen) dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R2 sebesar sebesar 0,484. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (pembiayaan murabahah) mampu menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen (Non Performing Financing) sebesar 48,4% sedangkan 51,6 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-10,295	2,630		-3,914	,000
1 Pembiayaan Murabahah	,539	,102	,696	5,306	,000

a. Dependent Variable: Non Performing Financing

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan model regresi dapat diketahui bahwa nilai konstanta -10,295 yang menunjukkan bahwa jika variabel independen (pembiayaan murabahah) bernilai tetap atau konstan, maka variabel dependen (Non Performing Financing) adalah menurun sebesar -10,295. Selanjutnya, Koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah sebesar 0,539 (53,9%) Mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pembiayaan murabahah akan meningkatkan Non Performing Financing sebesar 0,539 (53,9%).

### Pembahasan

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan nilai B understandized sebesar 0,539 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif (+0,539) dan signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) terhadap Non Performing Financing. Positif dan signifikan dalam hal ini dimaknai sebagai mengurangi dampak negatif dari sesuatu yang dipengaruhinya. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Non Performing Financing (NPF) merupakan sesuatu yang

negatif dalam bisnis perbankan, apalagi jika angka persentasenya dalam keadaan tinggi. Oleh karena itu, dengan adanya jumlah pembiayaan murabahah yang semakin tinggi maka akan menekan rasio NPF karena total pembiayaan (termasuk pembiayaan murabahah) adalah pembagi bagi jumlah pembiayaan bermasalah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Non Performing Financing BRI Syariah yang diprosikan dengan rasio pembiayaan macet atau Non Performing Financing (NPF). Artinya, semakin tinggi penyaluran pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah maka rasio pembiayaan macet juga dapat ditekan secara maksimal, begitu pun sebaliknya. Pembiayaan murabahah yang tinggi akan menurunkan rasio NPF yang menjadi indikasi sehat suatu entitas bank.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti kemudian berinisiatif memberikan saran kepada PT. Bank BRI Syariah yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan ke depannya. Saran tersebut adalah memberikan pelayanan pembiayaan murabahah secara bersahabat kepada nasabah dengan berbagai kemudahan dan keringanan yang menunjang, agar nasabah tertarik dan pihak bank dapat memaksimalkan sektor ini guna menjaga level kesehatan bank ke depannya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada yang memiliki peran utama dalam terlaksananya penelitian ini, semoga kita senantiasa diberi kesehatan

## DAFTAR PUSTAKA

**Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.** *Jurnal Ekonomi*, 1-10.

Al-Quran surah (Al- Baqarah: 282)

Anugerah. (2018). *Jurnal Ilmiah. Analisis Pembiayaan KPR Syariah terhadap Nasabah Berpenghasilan Rendah*, 01.

Arifien, D. N. dan D. A. Nuswantara. (2016). **Penerapan Teknik Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang yang Tercatat di BEI (Periode 2009-2014).** *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2): 194-2015.

Ayodya, D. (2016). **Analisis Pengaruh Diferensiasi Produk, Kualitas Produk, Kualitas Layanan Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pengambilan KPR ( Pemilikan Rumah).** *Diponegoro Journal Of Management Volume 4 , Nomor 3 , ISSN (Online): 2337-3792*, 1-11.

Bank Indonesia. 2012. *Statistik Bank Syariah Juli 2012*. Jakarta: Bank Indonesia.

Bank Indonesia.2007. **Peraturan Bank Indonesia No.9/1/PBI/2007 Perihal Sistem Penilaian Non Performing Financing Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.** Jakarta; Bank Indonesia.

Bank Indonesia. 2007. **Lampiran Surat Edaran No.9/24/DPbS Perihal Sistem Penilaian Non Performing Financing Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.** Jakarta; Bank Indonesia.

BRISyariah, B. (2020, maret 05). *Laporan Keuangan Tahunan 2012-2019*. Retrieved from PT.Bank

BRISyariah,Tbk:<http://www.brisyariah.co.id>

Darmawi, Herman. (2012). *Manajemen Bank*. Jakarta: Bumi Aksara.

Elliyana, Ela and Bachtiar, Irmah Halimah and Ramadani, Dian Putri and Rabia, Ahmed benyahia, **Effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) and of Financing To Asset Ratio (FAR) Against Non-Performing Financing (NPF) at the Branch Office of Bank Rakyat Indonesia Syariah Makassar** (May 21, 2020). *International Journal of Business Education and Management Studies (IJBEMS)* Vol. 5, Issue 2, 2020, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3607247>

HR. Bukhari, dan Abu Dawud  
<Http://Alihozi77.blogspot.com>, **“Kiat-Kiat Menekan Non Perfoming Financing (NPF) Di Bank Syariah”** diakses pada tanggal 04 Maret 2020.

Ibrahim, W. (2014). **Pengaruh Pembiayaan Hunian Syariah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.** *Jurnal Manajemen*.

Indriani, A. N. (2018). **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi.** 15(2011), 27-36.

Lemiyana & Litriani, E. 2016. **“Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah”.** *I-Economic*. Vol. 2. No. 1. Hal: 31 – 49.

Melasari. (2013). **Analisis Penilaian Non Performing Financing pada PT Bank BRI Syariah Periode 2009-2011.** Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Nurfariza, S. (2019). **Mekanisme Pembiayaan Perumahan Rakyat (KPR) Syariah Bagi Masyarakat**



- Berpenghasilan Rendah Pada PT BANK BRISyariah KC Medan S.Parman.** Medan: UIN Sumatera Utara.
- Prasetyo, A. K. (2016). **Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Brisyarlah Periode 2011-2014 Dengan Menggunakan Metode Camel.** *Jurnal Ekonomi UIN Walisongo Semarang Volume VII/ Edisi 2/Oktober 2016*, 1-24.
- Ramadhani. Nur Syahrini. 2017. “**Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, BOPO, Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2010 – 2013)**”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rabia, A. B., & Mulyani, R. S. (2019). **Analisis sistem pengawasan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Sulselbar Syariah Cabang Utama Makassar.** *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 1(1), 1-8.
- Sugiyono. (2005). **Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R dan D.** Bandung: Alfabeta.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia. 2018. **Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat.** SK DIR No. 30/12/KEP/DIR.
- Sutojo Siswanto, **Strategi Manajemen Bank Umum.** (Jakarta, Damar Mulia Pustaka), hal.3.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2006. **Bank dan Lembaga Keuangan Lain.** Jakarta: Salemba empat.
- Ulpiani, D. (2012). **Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bni Syariah Cabang Makassar.** Makassar: UIN Alauddin.
- Veithzal Rifai dan, dkk., **Commercial Bank Management .** (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 456.
- Wuri. (2011). **Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Npf) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Pembiayaan Pada bank Syariah .** Semarang: Universitas Diponegoro.